

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Ekstrakurikuler adalah program kegiatan kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum, kegiatan kesiswaan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik.¹ Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan Pramuka, yang meliputi Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pramuka Pandega. Kelompok anggota yang lain, yaitu Pembina Pramuka, Andalan, Pelatih, Pamong Saka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing. Seorang Pramuka harus telah dilantik menjadi anggota gerakan Pramuka dengan mengucapkan Satya (janji) Pramuka.²

Ada banyak kegiatan Kepramukaan yang dapat meningkatkan disiplin diantaranya adalah upacara bendera untuk menumbuhkan semangat patriotisme (cinta tanah air dan bangsa); kegiatan bakti sosial peduli akan lingkungan dan

¹ Jasman Jalil, *Pendidikan Karakter Implementasi oleh Guru, Kurikulum, dan Sumber Daya Pendidikan*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018, hlm. 129.

² Kak Agus S, Dani, dan kak Budi Anwari, *Buku Panduan Pramuka Penggalang*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2015, hlm. 52.

masyarakat (cinta sesama dan peduli sosial); kepemimpinan, melatih menjadi pemimpin yang baik, jujur dan bertanggungjawab (ketua regu/wakil); kegiatan beregu, melatih kerjasama dan kebersamaan (kerja kelompok); kegiatan keterampilan, memberi bekal keterampilan hidup (tali menali, memasak, dan mendirikan tenda); pengetahuan Kepramukaan, memberi bekal kecerdasan dan wawasan hidup (kegiatan sandi Pramuka, morse, dan semaphore); kegiatan pentas seni, melatih keberanian, ide dan keharmonisan (melatih kecerdasan estetika); kegiatan api unggun, melatih kebersamaan, cinta lingkungan dan *refresing* (untuk memberikan wawasan pentingnya cinta lingkungan dan menghibur otak); dan kegiatan lomba, semangat kompetensi yang sehat dan menyenangkan (melatih keunggulan kompetitif yang sehat bagi individu dan kelompok).³

Kurikulum 2013 mewajibkan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib yang harus ada pada setiap jenjang pendidikan formal di Indonesia, yang fungsinya sebagai wadah untuk membentuk karakter peserta didik, di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak telah melaksanakan pendidikan Kepramukaan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai karakter seperti disiplin, bekerja keras, kerjasama, gotong-royong, jujur, berani, dan mandiri. Ekstrakurikuler Pramuka di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak disukai oleh peserta didik karena dalam pembelajarannya selain bermain, bernyanyi juga menarik yang di dalamnya juga terdapat nilai dasar kehidupan yaitu pandangan hidup serta iman dan taqwa, kemudian nilai perilaku yaitu: adil, amanah, tanggungjawab, kasih sayang, malu, toleransi, dan cinta bangsa.

Ditengah-tengah perkembangan zaman ke arah era globalisasi, nilai-nilai disiplin semakin memudar, tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran. Disiplin dapat mendorong mereka

³ Joko Mursito dkk, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasioanal, 2011), hlm. 27.

belajar secara konkret dalam praktik di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar serta menjauhi hal-hal negatif.

Untuk menanamkan kedisiplinan sepertinya tidak cukup hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Oleh karenanya harus ada program pendamping untuk mencapainya. Salah satunya program pendamping yang dapat dikembangkan adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan adalah ekstrakurikuler pembinaan karakter (akhlak dan budi pekerti). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap disiplin siswa lebih jauh sehingga diperoleh jawaban secara ilmiah dalam penelitian yang berjudul. "Hubungan ekstrakurikuler Pramuka dengan disiplin siswa MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang mendorong peneliti memilih judul "Hubungan ekstrakurikuler Pramuka dengan disiplin siswa MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019" adalah karena:

1. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ada pada sekolah tingkat dasar, menengah dan atas.
2. Kegiatan Pramuka yang diikuti peserta didik akan menumbuhkan sikap disiplin.
3. Disiplin akan membuat peserta didik memiliki tingkah laku yang baik.

C. Telaah Pustaka

Halimah, (2011). Dengan skripsi yang berjudul pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa di sekolah menengah pertama negeri 19 Siak Kecamatan Tualang.⁴ Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan

⁴ Halimah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang*, (Skripsi), Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.

mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat yaitu 0.851. Koefisien determinasi (R Square) adalah 0,724. Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 72.4% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka, maka semakin baik tingkah laku siswa di SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang. Semakin rendah keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka, maka semakin kurang baik tingkah laku siswa di SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang.

M. Idrus Rusdiyansyah, (2012). Dengan skripsi yang berjudul manajemen pendidikan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDI Hidayatullah Banyumanik Tahun Pelajaran 2011/2012.⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisa bagaimana manajemen pendidikan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDI Hidayatullah Banyumanik dengan hasil data akhir berupa uraian deskriptif. Metode pengumpulan data memakai teknik dokumentasi, observasi, wawancara, dan triangulasi data. Adapun teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, verifikasi data, dan interpretasi. Kesimpulan penelitian meliputi tiga hal yang pertama yaitu perencanaan yang diawali pada bulan juni setiap menjelang ajaran baru yang membahas pelatihan Pramuka yang akan di selenggarakan satu tahun mendatang. Kedua, pelaksanaan dilakukan dengan diikuti pembina, pelatih, dan koordinator Pramuka. Dengan pelatihan mingguan, persiapan pesta siaga mengikutsertakan siswa dalam lomba ataupun menyiapkan program sebagai sarana performance dari hasil latihan yang sudah dijalankan. Ketiga, evaluasi dilangsungkan dengan menindaklanjuti masukan dari berbagai pihak untuk memperbaiki kegiatan yang telah dilakukan.

⁵ M. Idrus Rusdiyansyah, *Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa Di SDI Hidayatullah Banyumanik Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi), Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2013.

Suntari Sundariyah, (2016), Dengan skripsi yang berjudul pelaksanaan pendidikan Kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang.⁶ Proses pelaksanaan pendidikan Kepramukaan yang ada di MI Miftahul Akhlaqiyah sudah berjalan cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dengan adanya proses perencanaan yang tersusun secara terstruktur, mulai dari jadwal pelaksanaan, silabus, program mingguan, dan program bulanan. Pendidikan Kepramukaan mengajarkan kepada setiap anggotanya untuk menanamkan sikap disiplin. Seseorang yang memiliki disiplin tinggi akan menjadi pribadi yang berkarakter. Diantara nilai disiplin yang telah ditanamkan di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang adalah disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin ibadah serta disiplin sikap.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berpendapat bahwa adanya ekstrakurikuler Pramuka sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa, untuk itu dalam kegiatan Pramuka peserta didik dituntut untuk disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin berpakaian. Hal itu dapat terlihat di sekolah dengan peningkatan disiplin siswa mulai dari minimnya pelanggaran yang dilanggar oleh peserta didik, tata tertib yang ada selalu ditaati oleh peserta didik, di saat bel masuk berbunyi peserta didik sudah bergegas langsung berbaris untuk berdoa bersama dan cara berpakaian peserta didik yang sudah sesuai aturan sekolah. Untuk itu peneliti akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan terjun langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan mengikuti serta memantau langsung kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat memberikan pengalaman serta perilaku disiplin bagi peserta didik baik di sekolah, di rumah ataupun di lingkungan masyarakat, peneliti mendapatkan judul baru dengan judul “hubungan ekstrakurikuler Pramuka dengan disiplin siswa MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak”.

⁶ Suntari Sundariyah, *Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan Siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang*, (Skripsi), Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pembahasan masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka sesuai dengan judul penelitian ini penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimanakah kedisiplinan siswa di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimanakah hubungan ekstrakurikuler Pramuka dengan disiplin siswa di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Penegasan Istilah

1. Ektrakurikuler Pramuka

Kata ekstrakurikuler dalam kamus ilmiah populer, memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum.⁷ Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan Kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan prinsip dasar pendidikan Kepramukaan dan metode pendidikan Kepramukaan⁸.

2. Disiplin siswa

Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggungjawab tanpa paksaan dari siapapun. Kata “disiplin” memang mudah diucapkan, tetapi tidak banyak orang yang sanggup

⁷ M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013, hlm. 145-146.

⁸ *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014, hlm. 15.

menjalankannya. Kedisiplinan adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua kedisiplinan yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien.⁹

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan ekstrakurikuler Pramuka dengan disiplin siswa di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan mampu menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan terutama dalam bentuk pendidikan Kepramukaan sehingga dapat diambil manfaatnya bagi pendidikan. Bagi peserta didik agar dapat memberikan motivasi agar lebih tertarik belajar sehingga dapat meningkatkan disiplin dalam keseharian.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai informasi dan masukan mengenai hubungan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka kaitannya dengan disiplin siswa di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak, sehingga dapat

⁹ Mas`ut, *Pengaruh Kegiatan Ekstraurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa*, JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GEOGRAFI, Mahasiswa Pendidikan Geografi IKIP Veteran Semarang, Volume 2 (1 Oktober, 2014), hlm. 4.

diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam menjalankan ekstrakurikuler Pramuka.

b. Bagi guru

Sebagai pertimbangan guru dalam meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan bimbingan dan layanan yang tepat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan potensi peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian diharapkan dapat membiasakan diri untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang kegiatan Pramuka, memiliki kreativitas dan kemampuan dalam membiasakan anak untuk disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka.

H. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰ Hipotesis nol (H_0) dapat dinyatakan dengan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya perbedaan antara dua variabel, atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y.¹¹ Penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis alternatif sebagai jawaban sementara hasil penelitian yaitu:

H_0 : Tidak terdapat hubungan ekstrakurikuler Pramuka dengan disiplin siswa MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013, hlm. 110.

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hlm. 33.

H_a : Terdapat hubungan ekstrakurikuler Pramuka dengan disiplin siswa MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak tahun pelajaran 2018/2019.

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*. Artinya penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Keadaan lapangan berjalan sebagaimana mestinya.¹²

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional (hubungan antara dua variabel atau lebih).¹³ Pendekatan ini dipilih apabila penelitian menghubungkan satu atau beberapa variabel (yang menjadi variabel bebas) dengan satu atau variabel lain (yang menjadi variabel terikat) pada satu kelompok.¹⁴

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.¹⁵ Populasi diperlukan untuk memperoleh data yang pasti, karena tanpa adanya populasi mengalami kesulitan dalam mengelola data yang masuk. Jumlah populasi di MI Miftahut Thulab Brambang sebanyak 212 siswa.

¹² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 167.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008, hlm. 179.

¹⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*,..... hlm. 18.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 80.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁶ sampel dalam penelitian dimasukkan untuk memperkecil objek penelitian, sebab dalam suatu penelitian kebanyakan peneliti tidak dapat secara langsung meneliti semua individu atau kelompok yang tercakup dalam populasi. penelitian ini penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yang ada, hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa: “jika jumlah subyek penelitian lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10%-25% atau lebih”.¹⁷ Maka dari 212 populasi siswa peneliti mengambil 10% yakni 21 siswa sebagai sampel yang dipilih secara *random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁸ Teknik penarikan sampel dengan menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Cara pengambilannya menggunakan nomor undian.

Dengan perhitungan

$$212 \times 10\% = 212 \times \frac{10}{100} = 21,2$$

sehingga sampel yang diambil sebanyak 21 anak, terdiri dari kelas 5 sejumlah 10 anak, kelas 6 sejumlah 11, jumlah seluruhnya 21 anak.

3. Variabel dan indikator

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.¹⁹

a. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini ekstrakurikuler Pramuka

Indikator penelitian:

- 1) Ekstra Pramuka menggunakan metode kreatif dan edukatif.
- 2) Ekstra Pramuka kegiatan yang menarik dan menyenangkan.
- 3) Ekstra Pramuka menjadikan peserta didik terampil.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..... hlm. 174.

¹⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 242

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 120.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*..... hlm. 36.

- 4) Ekstra Pramuka menjadikan peserta didik lebih bertanggungjawab.
 - 5) Ekstra Pramuka menjadikan peserta didik lebih cermat.
- b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah disiplin siswa MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak tahun pelajaran 2018/2019.

Indikator penelitian:

- 1) Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.
- 2) Menaati peraturan sekolah dan kelas.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Berpakaian rapi.
- 5) Menyelesaikan tugas pada waktunya.
- 6) Duduk dengan rapi sesuai tempat duduknya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

a. Wawancara (Interview)

Metode interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan Kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak, dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait, yakni kepala madrasah, guru, dan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan Pramuka.

b. Observasi

Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi meliputi kegiatan pemuatan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..... hlm. 198.

perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²¹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena metode ini tidak terbatas pada orang saja tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²² Angket yang diajukan berupa angket tertutup, hal ini memudahkan jawaban responden dan memperlancar dalam menganalisa data tentang hubungan ekstrakurikuler Pramuka terhadap disiplin siswa di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.²³ Bentuk dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, maka dapat digunakan untuk memperkuat data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yakni untuk mengungkap data tentang keadaan sekolah dan dokumentasi yang terkait tentang kegiatan Kepramukaan di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*,..... hlm. 199.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,..... hlm. 194.

²³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 158.

bahan lain yang memungkinkan peneliti menghadirkan temuan.²⁴ Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data observasi apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.²⁵ dengan rumus chi-kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

keterangan:

χ^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi emperis)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

2) Uji linieritas

a) Analisis regresi linier sederhana

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka untuk melihat pola hubungan linier antar variabel-variabel tersebut dapat digunakan rumus persamaan garis regresi linier. Langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut ke dalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu predictor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁴ Muhammad Yaumi & Muliono Damopolii, *Action Research Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2016, hlm. 132.

²⁵ Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011, hlm. 235.

Persamaan garis linier regresi : $Y = a + bx$

Keterangan:

Y = skor rata-rata pada variabel Y

X = skor rata-rata pada variabel X

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien predictor (angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel)

harga koefisien predictor (b) dan bilangan konstan (a) harus ditemukan dahulu dengan menggunakan metode kasar dari persamaan.

b. Analisis uji hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut:

1) Mencari korelasi dan signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y yang menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumusnya, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x \cdot y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

x = yang mempengaruhi

y = yang dipengaruhi

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y , dua variabel lain yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y .²⁶

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.....*, hlm. 204.

c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir skripsi.

1. Bagian awal

Bagian ini meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi Arab-latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, grafik, diagram, denah, gambar (jika ada).

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan hipotesis, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

Bab II meliputi: landasan teori kegiatan Pramuka terdiri dari tiga sub, sub bab pertama membahas tentang pengertian Pramuka dan Kepramukaan, Sejarah Kepramukaan, fungsi Pramuka, tujuan Pramuka, sifat gerakan Pramuka dan penerapan dasa dharma ke 8. Sub bab kedua pengertian disiplin, unsur-unsur disiplin, macam-macam disiplin, tujuan dan manfaat disiplin. Sub bab yang ketiga membahas tentang hubungan ekstrakurikuler Pramuka terhadap disiplin siswa.

Bab III Dalam bab ini berisi tentang laporan penelitian, yang terdiri dari dua sub: Data umum, berisi tentang tinjauan historis, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan di MI Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak tahun pelajaran 2018/2019. Data khusus, berisi tentang data variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dan data variabel Y (Disiplin Siswa) di MI

Miftahut Thulab Brambang Karangawen Demak tahun pelajaran 2018/2019.

Bab IV analisis: bab ini merupakan proses terakhir dalam pembahasan skripsi yang berupa analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Bab V Penutup pada bab ini meliputi simpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir berisi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.

